OPTIMALISASI QRIS DAN PROMOSI DIGITAL UNTUK MENDUKUNG KEBERLANJUTAN USAHA KONTER BANGUN PAGI CELLULAR

Bagus Nyoman Kusuma Putra[1,*], I Kadek Andika Budi Utama[2], Ni Ketut Dinda Irmayanti[3]
[1,2,3]Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
*Email: bgskusumaputra@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi digital dalam sistem pembayaran dan promosi menjadi salah satu upaya yang dapat mendukung perkembangan usaha. Konter Bangun Pagi Cellular telah menyediakan pembayaran menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dan memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, namun pemanfaatannya belum dilakukan secara optimal. Permasalahan yang dihadapi meliputi belum adanya pedoman pelayanan pembayaran QRIS, belum optimalnya penyampaian informasi mengenai ketersediaan QRIS kepada pelanggan, serta promosi digital yang belum dilakukan secara terencana dan konsisten. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan sistem pembayaran digital QRIS dan promosi digital guna mendukung keberlanjutan usaha Konter Bangun Pagi Cellular. Metode pelaksanaan menggunakan observasi, wawancara, pendampingan, pelatihan, dan evaluasi. Program yang dilaksanakan meliputi penyusunan dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan pembayaran digital QRIS, penyediaan media informasi QRIS, penyusunan kalender konten, serta pendampingan pembuatan dan publikasi konten promosi melalui TikTok. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa telah tersusun SOP pelayanan pembayaran digital QRIS dan media informasi QRIS, serta kalender konten sebagai pedoman promosi digital. Selain itu, berhasil dibuat dan dipublikasikan sebanyak 10 konten promosi melalui TikTok. Kegiatan ini membantu meningkatkan pemahaman pemilik usaha dalam menerapkan pembayaran digital dan mengelola promosi melalui media sosial secara lebih terarah. Secara keseluruhan, program memberikan dukungan terhadap peningkatan kualitas pelayanan, penguatan promosi digital, dan keberlanjutan usaha Konter Bangun Pagi Cellular.

Kata Kunci: QRIS, promosi digital, TikTok, UMKM, pengabdian kepada Masyarakat

ANALISIS SITUASI

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis, tetapi juga berkontribusi dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mendukung keberlanjutan usaha. Pemanfaatan teknologi pembayaran digital dan

media sosial sebagai sarana promosi dapat membantu UMKM meningkatkan produktivitas, memperluas jangkauan pemasaran, serta mempermudah proses transaksi (Arisna *et al*., 2025).

Salah satu bentuk teknologi pembayaran digital yang berkembang di Indonesia adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). QRIS merupakan standar pembayaran berbasis QR *Code* yang memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi secara cepat, mudah, aman, dan efisien serta mendukung digitalisasi sistem pembayaran di Indonesia (Bank Indonesia, 2025).

Konter Bangun Pagi Cellular merupakan usaha yang bergerak dalam penjualan pulsa, paket data internet, voucher, aksesoris telepon seluler, serta layanan pembayaran digital. Usaha ini berlokasi di Jalan Raya Sampalan No. 33, Desa Sampalan Tengah, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Bali.

Keberlanjutan usaha tidak hanya dipengaruhi oleh produk dan layanan yang ditawarkan, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan perkembangan teknologi. Penggunaan QRIS dapat membantu meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat pelayanan kepada pelanggan, serta mendukung perkembangan ekonomi digital pada pelaku UMKM (Hardiyanti & Santosa, 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pemilik Konter Bangun Pagi Cellular, fasilitas pembayaran menggunakan QRIS sebenarnya telah tersedia. Namun, belum terdapat pedoman pelayanan yang memastikan pelanggan memperoleh informasi mengenai pilihan pembayaran QRIS secara konsisten. Selain itu, media informasi mengenai ketersediaan pembayaran QRIS juga belum dimanfaatkan secara optimal. Optimalisasi penggunaan QRIS dapat memberikan manfaat melalui peningkatan efisiensi transaksi dan mendukung perkembangan usaha apabila diterapkan secara optimal (Alifia *et al.,* 2024).

Selain pembayaran digital, promosi melalui media sosial juga menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan usaha. Pemanfaatan media sosial secara konsisten dapat meningkatkan visibilitas usaha, memperluas jangkauan pemasaran, serta mendukung produktivitas UMKM (Arisna *et al*., 2025).

Berdasarkan hasil observasi, Konter Bangun Pagi Cellular telah memiliki media sosial, tetapi kegiatan promosi belum dilakukan secara terencana dan konsisten. Belum tersedia kalender konten sebagai pedoman dalam menentukan tema, jenis konten, dan jadwal publikasi sehingga promosi masih dilakukan sesuai kesempatan yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dalam pengelolaan media promosi agar pelaku UMKM memiliki kemampuan untuk menjalankan kegiatan pemasaran secara lebih mandiri dan berkelanjutan (Rimadias *et al*., 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat difokuskan pada optimalisasi sistem pembayaran digital QRIS dan promosi digital pada Konter Bangun Pagi Cellular melalui penyusunan SOP pelayanan QRIS, penyediaan media informasi QRIS, penyusunan kalender konten, serta pendampingan pembuatan dan publikasi konten promosi melalui media sosial TikTok.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi kondisi mitra, permasalahan yang menjadi fokus kegiatan adalah:

1. Belum adanya pedoman pelayanan yang memastikan pelanggan memperoleh informasi dan pilihan pembayaran QRIS secara konsisten.
2. Informasi mengenai ketersediaan pembayaran QRIS belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana komunikasi kepada pelanggan.
3. Promosi digital melalui media sosial belum dilakukan secara terencana karena belum tersedia kalender konten.
4. Pembuatan dan publikasi konten promosi masih perlu diperkuat melalui pendampingan agar dapat dilakukan secara lebih terarah dan berkelanjutan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi disusun berdasarkan permasalahan utama yang ditemukan pada tahap observasi. Setiap solusi dirancang dengan mempertimbangkan kondisi operasional Konter Bangun Pagi Cellular agar mudah diterapkan.

Pada aspek pembayaran digital, solusi yang diberikan berupa penyusunan SOP pelayanan QRIS dan pendampingan penerapannya. SOP memuat tahapan menawarkan pilihan pembayaran, memberikan informasi mengenai QRIS, mengarahkan proses pembayaran, dan memastikan transaksi berhasil.

Selain SOP, disiapkan media informasi QRIS yang ditempatkan pada area pelayanan. Media ini berfungsi sebagai sarana komunikasi visual agar pelanggan lebih mudah mengetahui pilihan pembayaran digital.

Pada aspek promosi digital, solusi dilakukan melalui penyusunan kalender konten dan pendampingan pembuatan konten TikTok. Pendampingan mencakup penentuan materi, pengambilan foto dan video, penyusunan konsep, pembuatan caption, dan publikasi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Konter Bangun Pagi Cellular menggunakan metode observasi, wawancara, pendampingan, pelatihan, dan evaluasi. Metode tersebut digunakan untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan mitra, memberikan pemahaman dan praktik secara langsung, serta mengevaluasi ketercapaian program yang telah dilaksanakan. Kombinasi pelatihan, pendampingan, dan evaluasi digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada pelaku usaha untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mitra dalam menerapkan pengetahuan yang diberikan (Indawati *et al*., 2021).

Observasi dilakukan pada tahap awal kegiatan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi usaha, aktivitas operasional, serta permasalahan yang dihadapi oleh Konter Bangun Pagi Cellular. Observasi dilakukan secara langsung di lokasi usaha untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pembayaran digital QRIS dan kegiatan promosi digital yang telah diterapkan oleh mitra. Observasi digunakan

sebagai tahap awal untuk memahami kondisi dan kebutuhan UMKM sebelum menentukan bentuk program yang akan diberikan (Setiari *et al*., 2023; Apriyanti *et al*., 2025).

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik Konter Bangun Pagi Cellular untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kondisi usaha, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan yang dapat dibantu melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Wawancara digunakan sebagai bagian dari proses identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra sebelum menentukan program yang akan dilaksanakan (Setiari *et al*., 2023; Arif *et al*., 2026).

Pendampingan dilakukan dalam pelaksanaan program optimalisasi pembayaran digital QRIS dan promosi digital. Pendampingan pada aspek QRIS dilakukan melalui penyusunan dan penerapan SOP pelayanan pembayaran digital serta penyediaan media informasi QRIS. Sementara itu, pada aspek promosi digital dilakukan pendampingan dalam penyusunan kalender konten, pembuatan materi promosi, serta publikasi konten melalui media sosial. Pendampingan dilakukan secara langsung agar mitra memperoleh arahan dalam menerapkan program sesuai dengan kebutuhan usaha (Apriyanti *et al*., 2025; Arif *et al*., 2026).

Pelatihan dilakukan dalam bentuk pemberian pemahaman dan praktik sederhana kepada pemilik usaha mengenai pentingnya pemanfaatan pembayaran digital QRIS serta promosi digital melalui media sosial. Materi dan arahan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami serta disertai praktik langsung agar dapat diterapkan secara mandiri oleh pemilik usaha. Pelatihan digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya dalam penerapan pembayaran QRIS dan promosi melalui media sosial (Panjaitan *et al*., 2025; Indawati *et al*., 2021).

Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan program untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi bersama pemilik usaha, serta penilaian terhadap penerapan SOP pelayanan pembayaran digital QRIS dan pelaksanaan promosi digital setelah dilakukan pendampingan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian program, mengidentifikasi kendala yang masih dihadapi, serta menentukan tindak lanjut agar penggunaan QRIS dan promosi digital dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh mitra (Arif *et al*., 2026; Triyono & Wulandari, 2026).

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Observasi dan Identifikasi Kondisi Awal

   Tahap awal dilakukan melalui observasi dan diskusi dengan pemilik Konter Bangun Pagi Cellular. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa QRIS telah tersedia sebagai pilihan pembayaran, tetapi belum terdapat prosedur pelayanan yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyampaikan informasi secara konsisten.

   Dari sisi promosi, media sosial telah tersedia tetapi belum didukung perencanaan konten. Kondisi tersebut menjadi dasar penyusunan program yang

tidak hanya berfokus menghasilkan luaran, tetapi juga memberikan pendampingan penggunaannya.

2. Penyusunan dan Pendampingan SOP Pelayanan QRIS

   Salah satu hasil utama kegiatan adalah tersusunnya SOP pelayanan pembayaran digital QRIS. SOP disusun sebagai pedoman sederhana yang dapat digunakan dalam proses pelayanan pelanggan.

   Tahapan pelayanan mencakup menawarkan pilihan pembayaran, memberikan informasi mengenai QRIS apabila diperlukan, mengarahkan pelanggan dalam proses transaksi, dan memastikan transaksi berhasil. Tahapan tersebut disesuaikan dengan kondisi operasional konter agar dapat diterapkan tanpa menghambat pelayanan.

   Setelah SOP disusun, dilakukan sosialisasi dan pendampingan penerapan. Pemilik usaha diberikan penjelasan mengenai tujuan SOP serta cara menggunakannya dalam aktivitas pelayanan. Keberadaan SOP memberikan acuan yang sebelumnya belum tersedia sehingga proses penyampaian informasi menjadi lebih terarah.

3. Pemasangan Media Informasi QRIS

   Kegiatan juga menghasilkan media informasi mengenai pembayaran QRIS yang ditempatkan pada area pelayanan. Media tersebut berfungsi memberikan informasi visual kepada pelanggan mengenai tersedianya pilihan pembayaran non-tunai.

   Media informasi melengkapi penerapan SOP. SOP membantu dari sisi pelaku pelayanan, sedangkan media visual membantu komunikasi kepada pelanggan. Dalam kondisi pelayanan yang sibuk, keberadaan informasi visual tetap menyediakan akses informasi mengenai QRIS.

4. Penyusunan Kalender Konten

   Program promosi digital diawali dengan penyusunan kalender konten. Sebelum program, pembuatan konten belum memiliki jadwal dan tema yang direncanakan secara khusus. Kalender disusun untuk membantu menentukan materi promosi secara lebih terarah.

   Kalender konten memuat rencana tema atau produk yang akan ditampilkan, bentuk konten, dan jadwal publikasi. Dengan adanya pedoman tersebut, pemilik usaha dapat mempersiapkan materi dan mengatur waktu produksi konten secara lebih baik.

5. Pendampingan Pembuatan dan Publikasi Konten TikTok

   Pendampingan dilakukan mulai dari pemilihan produk atau layanan yang akan dipromosikan, pengambilan foto dan video, penyusunan konsep sederhana, pengeditan, penulisan caption, hingga publikasi melalui TikTok.

   Selama pelaksanaan kegiatan, sebanyak 10 konten promosi berhasil dibuat dan dipublikasikan melalui TikTok Konter Bangun Pagi Cellular. Hasil ini menjadi luaran nyata program sekaligus memberikan pengalaman kepada mitra mengenai tahapan dasar pembuatan konten.

Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa perencanaan melalui kalender konten dapat membantu proses produksi menjadi lebih terarah. Konten dapat terus dikembangkan dan diperbarui sesuai produk, layanan, maupun promo yang tersedia.

6. Evaluasi Ketercapaian Program

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan target program dengan realisasi kegiatan. Seluruh luaran utama berhasil direalisasikan. SOP pelayanan QRIS berhasil disusun dan diperkenalkan penerapannya, media informasi QRIS tersedia, kalender konten tersusun, serta 10 konten promosi berhasil dibuat dan dipublikasikan.

Dalam pelaksanaan terdapat penyesuaian jadwal dengan aktivitas operasional konter dan kondisi cuaca saat pengambilan materi konten. Kendala tersebut diatasi melalui koordinasi dan penjadwalan ulang.

Secara keseluruhan, kegiatan memberikan dukungan pada dua aspek utama, yaitu pelayanan dan promosi. Keberlanjutan manfaat program akan bergantung pada konsistensi penerapan SOP serta kelanjutan pengelolaan media sosial oleh mitra.

 ISSN 2963-2552

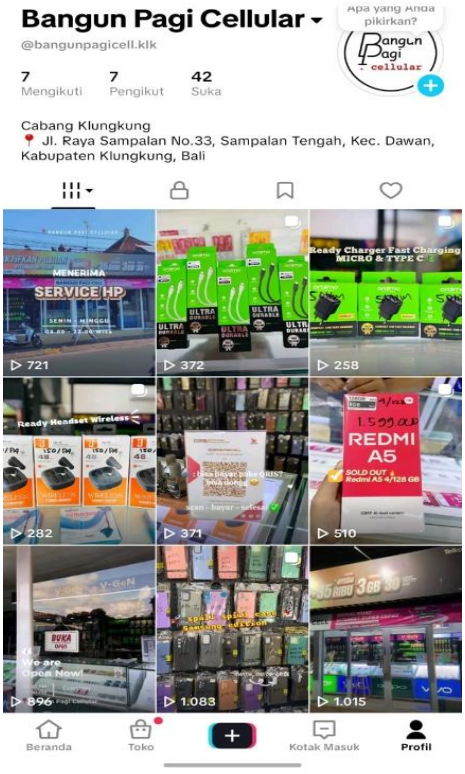
Dokumentasi Kegiatan:



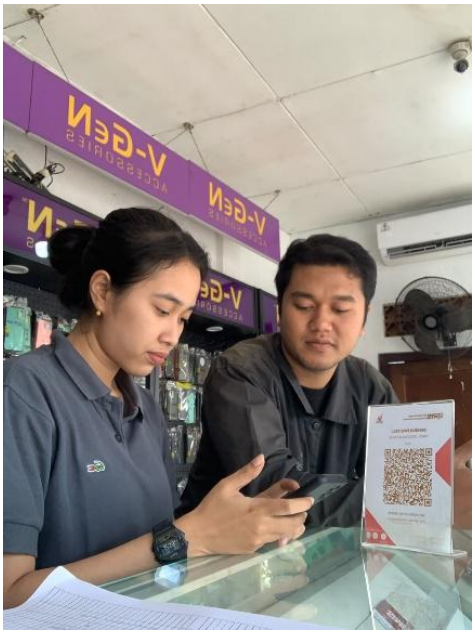
Gambar 1. SOP Pelayanan di Konter Bangun Pagi Cellular



Gambar 2. Pelaksanaan SOP Pelayanan di Konter Bangun Pagi Cellular



Gambar 3. Akun Media Sosial Tiktok



Gambar 4. Pendampingan Kepada Pemilik Usaha Mengenai Pelayanan

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Konter Bangun Pagi Cellular telah mencapai target yang ditetapkan. Optimalisasi pembayaran digital QRIS diwujudkan melalui penyusunan dan pendampingan penerapan SOP pelayanan serta penyediaan media informasi QRIS. Optimalisasi promosi digital diwujudkan melalui penyusunan kalender konten dan pendampingan pembuatan serta publikasi 10 konten melalui TikTok.

Luaran yang dihasilkan membantu mitra memiliki pedoman yang lebih jelas dalam pelayanan transaksi dan pengelolaan promosi digital. Untuk keberlanjutan program, pemilik usaha disarankan menerapkan SOP QRIS secara konsisten, memperbarui kalender konten sesuai kebutuhan promosi, serta melanjutkan publikasi TikTok secara rutin dengan variasi konten produk, promo, dan informasi layanan.

DAFTAR PUSTAKA

Alifia, N., Permana, E., & Harnovinsah. (2024). Analisis penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) terhadap peningkatan pendapatan UMKM. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 9(1).

Apriyanti, Y., Febiolla, N. B., Latifah, U. N., Marfuah, E. R., Chasanah, L., Faidah, N., Maulana, I., Saputra, H., & Pratiwi, D. (2025). Pendampingan optimalisasi transaksi digital melalui implementasi QRIS bagi UMKM di Desa Mayong Lor. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 7(2), 75–81.

Arif, S. F., Supendi, M., Azzahra, G., Aufa, F. A., & Rianingtyas, F. A. (2026). Promosi digital bagi UMKM dalam meningkatkan jangkauan pemasaran melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 6(4).

Arisna, P., Riyan, T. M., Juliwardi, I., Suhendra, N., Sulistianingsih, L., Suhendra, R., Sanusi, & Jumarni, R. F. (2025). Digital ecosystem adoption pada UMKM: Peran social media marketing dan QRIS (payment technology) dalam mendorong produktivitas UMKM. *Jurnal Teknologi Informasi*, 9(1).

Bank Indonesia. (2025). Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).

Hardiyanti, M., & Santosa, S. (2024). Dampak penggunaan QRIS terhadap pembangunan ekonomi digital pada pelaku UMKM. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 171–179.

Indawati, N., Juniarti, R. P., Paramita, S., & Indarwati, T. A. (2021). Pelatihan pemasaran online pada pelaku usaha keripik tempe dan keripik buah Desa Sukorejo Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 18–22.

Panjaitan, C. O. H., Wahyudi, K. E., Ningtias, N. W., Febriani, F., & Sekarwangi, G. A. P. (2025). Pemberdayaan usaha masyarakat melalui pelatihan digitalisasi UMKM oleh mahasiswa KKN kolaboratif UPN "Veteran" Jawa Timur. Abimanyu: *Journal of Community Engagement*, 6(2), 125–132.

Rimadias, S., Panjaitan, A., Elnick, S., & Emil, M. (2024). Pendampingan pembuatan media promosi dan QRIS pada UMKM Warung Sembako Pak Fery. Joong-Ki: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3).

Setiari, S., Sarchan, B., Rosita, Y., Mahyuni, L. P., Mandira, I. M. C., & Budiadnyani, N. P. (2023). Pendampingan pengembangan UMKM retail di masa pandemi. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 9(1), 77–86.

Triyono, H. M., & Wulandari, I. (2026). Pendampingan pencatatan keuangan sederhana, pembuatan QRIS dan digital marketing pada UMKM Putu Semong Moyudan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital*, 3(2), 97–104.